

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan RI. Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan Penyakit Tidak Menular. Jakarta: DEPKES RI: 2012.
2. Smeltzer S, Bare. Buku ajar keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth. Jakarta: Buku Kedokteran EGC: 2002. .
3. WHO. *10 Fact On Non Noncommunicable Disease Publication Data*: WHO Library Cataloging 2013.
4. Kementerian Kesehatan RI. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kesehatan RI. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kesehatan RI. 2014.
5. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar : 2013.
6. Ayu Imade Rosdiana BBR, Sofwan Indarjo. Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*. 2017.
7. BPJS Kesehatan. Panduan Praktis Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis): 2014.
8. Pramana D. Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Umum Daerah Arosuka Kabupaten Solok Tahun 2016. Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas: 2017.
9. Lestari NLI. Analisis Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis Pada Puskesmas Di Kabupaten Tabanan Tahun 2016 Bali: Universitas Udayana: 2016.
10. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Data Proporsi DM dan Hipertensi Menurut Wilayah Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017. Padang: 2017.

11. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2016. Padang: 2017.
12. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2015. Padang: 2016.
13. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2014. Padang: 2015.
14. Ekawati LR. Pengaruh Prolanis terhadap Kolesterol Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Bandardawa Kabupaten Pemalang. Semarang: Universitas Muhamadiyah Semarang: 2017.
15. Peraturan BPJS Kesehatan Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Norma Penetapan Besaran Kapitasi Dan Pembayaran Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. 2015.
16. BPJS Kesehatan. Question and Asnwer Pelayanan di FKTP. 2017.
17. Halodoc. Adakah Hubungan Diabetes dengan Hipertensi? Begini Penjelasannya. Jakarta: 2017 <https://www.halodoc.com/blog/adakah-hubungan-diabetes-dengan-hipertensi-begini-penjasannya>.
18. Saseen, J.J.,& Maclaughlin, E.J. Hypertension, In Dipiro, J. T, Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke G.R., Wells, B.Gl, & Posey, L.M. (Ed). Pharmacothetapy A Pathophysiologic Approach Seventh Edition. USA: McGraw-Hill: 2008.
19. Staf Pengajar Departemen Farmakologi FK Unsri. Kumpulan Kuliah Farmakologi, Ed 2. Jakarta : EGC: 2008.
20. Katzung, BG. Basic & Clinical Pharmacologi Edisi 12. USA: McGraw-Hil: 2012.
21. Mutmainah I. Hubungan Kadar Gula Darah dengan Hipertensi Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta: 2013.

22. Kotchen, T A. Harrison's Principles of Internal Medicine, 19th Edition. USA: McGraw-Hill: 2012.
23. He J et al. Long-Term Effects Of Weight Loss And Dietary Sodium Reduction On Incidence Of Hypertension. Hypertension 2000;35:544-549: 2000.
24. Hyman DJ et al. Characteristic Of Patients With Uncontrolled Hypertension In The United States. NEJM 2001;345:479-486: 2001.
25. Direktorat Bina Farmasi Komunitas Dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan. Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Hipertensi . Jakarta: 2006.
26. Price S, Lorraine W. Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Edisi 6. Jakarta: ECG: 2005.
27. WHO. Prevalence of Diabetes in the WHO South-East Asia Region 2012. Available from: http://www.who.int/diabetes/facts/world_figures/en/.
28. Hans T. Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama: 2008.
29. Price S, Lorraine W. Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Edisi 6. Jakarta: ECG: 2005.
30. Smeltzer S, Bare. Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah Brunner dan Suddart. Jakarta: ECG; 2001.
31. PERKENI. Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta: PERKENI: 2011.
32. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014. 2014.

33. Alamsyah D. Manajemen Pelayanan Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika: 2012.
34. Darmawan ES, Sjaaf AC. Administrasi Kesehatan Masyarakat Teori dan Praktik. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada: 2016.
35. Soegianto B. Kebijakan Dasar Puskesmas (Kepmenkes Nomor 128 Tahun 2004).2008.
36. Rahajeng, E. 2012. Upaya Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Indonesia. Jurnal Informasi Kesehatan vol 2. Direktorat PPTM, P2PL Kementerian Kesehatan RI.
37. Kesehatan B. Peraturan BPJS Kesehatan Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Norma Penetapan Besaran Kapitasi Dan Pembayaran Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelaynan Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. 2015.
38. Marimin T, Hendri,. Prabowo, Haryo. Sistem Manajemen Informasi Sumber Daya Manusia. Bogor: Grasindo: 2006.
39. A A. Pengantar Administrasi Kesehatan Jakarta: Binarupa Aksara: 2010.
40. Fathoni AZ. Administrasi Kesehatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) BPJS Kesehatan Di Puskesmas Kota Bandar Lampung (Studi Pada Puskesmas Susunan Baru, Puskesmas Kedaton Dan Puskesmas Sumur Batu). Lampung: Univesitas Lampung: 2017.
41. Soemantri A. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kencana: 2011.
42. A S. Metodologi Penelitian Kualitatif Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Nusha Medika: 2010.
43. Puskesmas Andalas. Laporan Tahunan Puskesmas Andalas Tahun 2017. Padang: 2018.

44. Auzer AP. Analisis Sistem Pelaksanaan Pelayanan Promotif Preventif di Dalam Era Jaminana Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Bungus Padang Tahun 2015. Padang: Universitas Andalas: 2015.
45. Ayuningtias. Kebijakan Kesehatan : Prinsip dan Praktik. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada: 2014.
46. Lahijani, P. F., Nojedhi, P., Haghanipour, A. 2012. Human Resource Empowerment Strategies in Development Projects. International Journal of Engineering Research and Applications (IJERA), 2 (3): 2760-2761.
47. Prasetya, A.B. 2017. Implementasi Safety Punishment System untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja. Higeia Journal of Public Health Research Development, 1 (2): 11-20.
48. Presiden Republik Indonesia. Peraturan Presiden RI No. 32 tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah. Jakarta: Presiden RI: 2014.
49. Sitohang, R. S. 2015. Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah pada Pemerintah Kabupaten Dairi. Jurnal Administrasi Publik USU, 6 (2): 132-153.
50. Wulansari, T. Studi Deskriptif Implementasi Program Posyandu Lanjut Usia di RW IV Kelurahan Tanah Kali Kedinding Kecamatan Kenjeran Surabaya. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Universitas Airlangga, 3 (1): 2015.
51. Kementrian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2052. 2011.
52. Sarmaulina Sitompul CS, Putri Asmita Wigati. Analisis Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) BPJS Kesehatan Pada Dokter Keluarga Di Kabupaten Pekalongan Tahun 2016. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal). 2016:4.